

ANTROPONIM SUATU KAJIAN PRAGMATIK

Susi Machdalena, Ph.D.
Program Studi Bahasa Rusia FIB Universitas Padjajaran
susiuzhara@gmail.com

Abstrak

Antroponim merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari nama-nama orang. Nama orang yang digunakan dalam berkomunikasi selalu dikaitkan dengan mitra tutur. Dalam masyarakat Rusia penggunaan nama-nama orang secara pragmatis memiliki kekhasan tersendiri. Kekhasan ini terletak pada struktur nama, penggunaannya dalam berbagai situasi serta kondisi, suasana hati penutur terhadap mitra tuturnya, jarak sosial diantara peserta komunikasi, misalnya nama lengkap yang tertera dalam akte kelahiran e [Svetlova Anna Gavbrilovna], Svetlova adalah nama keluarga, Anna adalah nama diri, Gavbrilovna adalah nama ayah. Secara pragmatis penggunaan nama tersebut akan memiliki berbagai variasi misalnya, **Anna Gavbrilovna, Anna, Anya, Anechka, Annysya, Anyuta, An'ka** dll.

Banyak faktor yang perlu diingat dan dimengerti dalam penggunaan variasi sapaan-sapaan tersebut dalam masyarakat Rusia yang berkaitan dengan budaya, etiket, mitra tutur, situasi komunikasi, kesenjangan dan kedekatan sosial, agar interaksi berjalan sesuai dengan yang semestinya, sehingga diantara peserta komunikasi terjalin pengertian yang sejalan dan sesuai dengan yang dikehendaki kedua belah pihak.

1. Pendahuluan

Nama-nama orang Rusia tidak familiar bagi kebanyakan orang Indonesia. Hal ini sangat wajar karena informasi tentang Rusia terutama tentang bahasa dan budaya Rusia jarang sekali ditulis dan diteliti oleh para peneliti Indonesia terlebih peneliti dan penulis tidak berkecimpung dalam bidang keruasiaan. Bahkan orang Indonesia yang sedang bertugas di Rusia pun sedikit yang mengetahui tentang bahasa dan budaya Rusia secara tepat. Mereka mengetahui tentang Rusia melalui buku-buku atau berita-berita berbahasa Inggris. Selain itu, skemata budaya Rusia dan Indonesia sangat berlainan. Dengan skemata budaya ini kita memiliki pengetahuan dasar dan pandangan dunia kita. Dengan demikian dapat dipahami bahwa banyak orang Indonesia tidak mengerti budaya Rusia dan begitu juga sebaliknya.

Salah satu cara untuk mengetahui budaya Rusia adalah melalui nama-nama mereka. Dalam nama-nama ini tercermin budaya Rusia yang kental, karena nama-nama Rusia memiliki variasi atau turunan dari nama diri yang bermacam-macam. Orang asing akan sulit mengetahuinya bila tidak bergaul dan belajar mengenai topik ini.

Melalui sapaan-sapaan dalam berkomunikasi orang Rusia bisa mengetahui bagaimana suasana hati, situasi, jarak sosial penutur terhadap mitra tuturnya. Sapaan-sapaan nama-nama Rusia memiliki variasi turunan nama yang banyak, orang asing tidak akan bisa menduganya, contoh nama diri **Vladimir** akan selalu disapa **Volodja** oleh teman-teman dekatnya.

2. Landasan Teori dan Metode

2.1 Landasan Teori

Struktur antroponim Rusia sangat unik, terdiri atas nama keluarga + nama diri + nama ayah, contoh: **Volkov Yurii Stepanovich** - nama laki-laki, **Volkova Oksana Stepanovna** - nama perempuan.

Struktur *o* *o* (nama ayah) adalah nama diri ayah + sufiks **-evich (-ovich)** untuk laki-laki dan **-evna (-ovna)** untuk perempuan, contoh: nama ayah *Stepan* maka anak laki-lakinya akan memiliki *o o* **Stepanovich**, sedangkan anak perempuannya **Stepanovna**. Untuk nama-nama bentuk pendek dan nama diminutif memiliki sufiks-sufiks tertentu. Sufiks-sufiks untuk nama-nama pendek misalnya:

- - -: () // , () // , ()
- - -: () // , () // (Vezhbitskaya, 1997: 128 dan 137 - 138).

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Seseorang yang menguasai pragmatik dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang lain, asumsi mereka, maksud dan tujuan mereka dan jenis-jenis tindakan (Yule, 1996: 5).

Yakobson mengemukakan bahwa model komunikasi yang utama adalah komponen situasi komunikasi, peserta komunikasi (penutur - mitra tutur), ujaran, bahasa, konteks, dan tindak tutur (Krasina, 1999: 33).

2.2 Metode

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif. Data-data dalam analisis ini diambil dari ceritera yang berjudul " 'Dalamnya Sungai' karya Dasha Orlava yang ditulis tahun 2008. Langkah-langkah perolehan data adalah pertama membaca novel sampai selesai, lalu setiap data antroponim diberi tanda dan dicatat. Data linguistik yang berupa antroponim yang terdiri dari nama diri dan nama ayah, variasi-variasi turunan nama yang berupa nama-nama pendek dan diminutif diklasifikasikan, kemudian diterjemahkan lalu dianalisis. Data yang ditampilkan adalah data yang memiliki banyak variasi turunan nama dan konteks yang spesifik.

3. Analisis

Dalam analisis data akan dipaparkan penggunaan antroponim yang diambil dari kutipan teks novel . Sebelum data dianalisis diberikan situasi komunikasinya terlebih dahulu.

Interaksi dalam data berikut terjadi di rumah sakit, kedua peserta komunikasi ini bekerja di rumah sakit di kota Rybalov Siberia. Mereka berpapasan di koridor rumah sakit. Anna seorang suster yang masih muda berumur 24 tahun dan Mikhail Moiseevich seorang dokter dan usianya lebih tua dari Anna.

1. , ! - .
- , ! .
Selamat siang **Pak Mikhail**, sapa Anya. - Selamat siang **Ibu Anna**, jawabnya dengan sopan.

Bentuk linguistik dalam data (1) yang berupa antroponim adalah Anna Gavrilovna dan Mikhail Moiseevich. Anna menyapa rekan kerjanya dengan sapaan Mikhail Moiseevich (nama diri dan nama ayah). Anna sebagai pesapa menyapa orang yang jarak sosialnya berbeda dari dia baik secara umur maupun kedudukan. Orang yang disapanya lebih tinggi kedudukannya daripada dirinya. Sapaan yang

menggunakan nama diri dan nama ayah merupakan sapaan yang sopan dalam masyarakat Rusia sama halnya dengan sapaan Ibu/Bu atau Bapak/Pak + nama diri di Indonesia. Anna mentaati norma-norma dan prinsip-prinsip kesopanan yang berlaku dalam masyarakat Rusia. Dari sudut pesapa (Anna) belum terasa adanya jarak sosial diantara mereka. Dari jawaban Mikhail Moiseevich terlihat bahwa jarak sosial itu memang terlihat, karena dalam interaksi itu tidak terdapat keakraban diantara keduanya. Hal ini jelas terlihat dari sapaan Mikhail Moiseevich pada Anna. Dia pun menyapa Anna dengan sapaan nama diri + nama ayah yaitu Anna Gavrilovna. Dalam interaksi yang tidak formal ini bila keduanya memiliki hubungan pertemanan yang akrab maka Mikhail Moiseevich tidak akan menyapa mitra tuturnya dengan sapaan Anna Gavrilovna, tetapi dengan nama akrab misalnya Anya.

Percakapan dalam contoh berikut terjadi di ruang kerja dokter kepala bagian bedah yang bernama Frol Fedotykh. Frol sedang menerima dokter bedah yang baru datang dari Moskow yang bernama Kozovlev Maksim Nikolaevich. Maksim akan bekerja di rumah sakit itu bersama Frol dan Anna adalah suster yang selalu membantu Frol di ruang bedah. Anna yang menjemput Maksim di stasiun kereta api.

Pada saat kedua dokter itu sedang berbicara masalah pekerjaan Anna masuk ke ruangan itu dengan baki besar ditangannya. Dia membawa teko teh dan cangkir-cangkir serta kue-kue.

2. - , ? 'Masih ada yang yang diperlukan Pak Frol?'

- , . 'Terima kasih **Annaku**
sayang, tapi tamu itu mengganggu'.

- , ? , .
'**Anna temanku**, bisakah **Anda** duduk bersama kami? Jika Anda tidak terburu-buru, tentunya'.

Bentuk linguistik dalam data (2) yang berupa antroponim Frol Fedotykh, Anechka, Anya dan pronomina kedua jamak Vy 'Anda'. Anna menyapa atasannya dengan panggilan Frol Fedoteych, sedangkan Frol memanggil Anna dengan sapaan **Anechka**. Hal ini menunjukkan betapa dekatnya Frol pada Anna. Interaksi yang terjalin antara atasan dan bawahan itu tidak ada jarak sosial yang terlihat. Frol memperlakukan Anna seperti anaknya sendiri dan hal ini dia tunjukan dihadapan Maksim walaupun percakapan mereka bisa dikatakan resmi karena kedua dokter itu baru saja bekenalan tetapi Frol memperlihatkan keakraban interaksi dengan Anna di depan tamunya itu. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah bekerjasama dalam waktu yang lama sehingga terjalin hubungan persahabatan yang akrab walaupun usia mereka sangat jauh berbeda.

Maksim memanggil Anna dengan panggilan **Anya**. Anya merupakan nama pendek yang memiliki arti Anna sayang. Hal ini menunjukkan bahwa Maksim yang baru saja kenal dengan Anna ingin menjalin hubungan pertemanan yang lebih dekat dalam waktu yang singkat. Hal ini dapat dimengerti bahwa Maksim datang dari kota besar Moskow. Di Moskow orang-orang terbiasa untuk lebih cepat menjadi akrab dengan orang yang baru tememuinya. Kebiasaan ini tanpa sadar dibawa Maksim ke kota kecil Rybalov. Di Kota kecil masyarakat Rusia tidak bisa terlalu cepat berteman dengan orang yang baru dikanalnya. Maksim baru memanggilnya Anya, dan pronomina yang digunakan Maksim untuk Anna adalah **Vy** artinya Anda. Dalam hal ini Maksim masih memegang norma-norma kesopanan yang berlaku

dalam masyarakat Rusia dalam berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal. Maksim belum sepenuhnya bebas memanggil Anna dengan panggilan variasi-variasi nama Anna dan belum memanggilnya dengan pronomina *ty* 'kamu'. Maksim masih sadar bahwa dia belum bisa terlalu dekat dengan Anna, tetapi Maksim sudah memulai membuka diri untuk menjalin pertemanan yang lebih dekat dengan Anna.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Dalam antroponim Rusia kajian pragmatik dapat melihat hubungan antarpeserta komunikasi, kondisi dan suasana hati penutur terhadap mitra tuturnya. Bagi orang Rusia dari penggunaan antroponim mitra tutur sudah mengetahui bagaimana hubungan penutur terhadap mitra tuturnya.

Variasi turunan antroponim Rusia ini sangat banyak dan memiliki nuansa-nuansa arti yang sangat halus. Penggunaan antroponim Rusia + sufiks-sufiks akan menunjukkan hubungan penutur-mitra tutur dan mengungkapkan keadaan emosi penutur terhadap mitra tuturnya. Hal ini sangat erat berkaitan dengan budaya Rusia. Kekayaan data lingusitik semacam ini tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

4.2 Saran

Masih banyak kajian yang perlu dipaparkan dari antroponim Rusia ini secara pragmatik, misalnya antroponim diminutif dengan berbagai sufiksnya, misalnya sufiks *-ushka*, sufiks *-ka*, sufiks *-ik*, dll.

Daftar Pustaka

- : , 1977. 416 .
Vezhbitskaya Anna. Bahasa.Budaya. Pengetahuan. M: Russkie slovar. 1977.
416 hal.
. . . . 1999. :
Kresina E.A. 1999. Russkie Performativy. Moskva: RUDN
Yule George. 1996. Pragmatics. Oxford University Press.